

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan keluhan utama berupa sensasi rasa nyeri. Hal yang memperberat nyeri adalah saat pasien berjalan dan yang memperingan adalah saat pasien istirahat seperti tidur, nyeri di rasa seperti di remas-remas, nyeri dirasakan di bagian tengkuk menjalar hingga ke kepala dengan skala nyeri 6, nyeri di rasa terus menerus, Klien tampak memegang lehernya. Nyeri dirasa mulai dari 1 hari yang lalu.

2. Diagnose

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan data yang mengarah pada diagnose keperawatan actual berupa masalah nyeri akut berhubungan dengan Patofisiologi penyakit.

3. Intervensi

Intervensi yang di rencanakan antara lain :

- a. Kaji skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan
- b. Berikan tindakan kenyamanan untuk mengurangi nyeri seperti relaksasi nafas dalam
- c. Pertahankan bedrest
- d. Lakukan pemeriksaan TTV

4. Implementasi

Dalam penelitian ini, peneliti focus pada implementasi Teknik relaksasi nafas dalam. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menurunkan tingkat stress dan nyeri kronis. Teknik relaksasi nafas dalam memungkinkan pasien mengendalikan respons tubuhnya terhadap ketegangan dan kecemasan. Teknik relaksasi nafas dalam dilakukan dapat menurunkan konsumsi oksigen, metabolisme, frekuensi pernafasan, frekuensi jantung, tegangan otot dan tekanan darah.

5. Evaluasi

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan di hari ke-3 evaluasi, peneliti menyimpulkan bahwa masalah keperawatan telah teratasi teratasi sebagian, hal tersebut dapat di lihat dari beberapa keluhan yang sudah membaik dan hilang, namun masih ada beberapa masalah yang belum dapat di hilangkan dengan asuhan keperawatan selama 3 hari.

B. Saran

1. Bagi profesi Perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian dibidang keperawatan khususnya pada asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan media video teknik nafas dalam, mengingat masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang profesi keperawatan.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan tenaga keperawatan dapat melakukan atau melaksanakan serta memberikna asuhan keperawatan pada pasien hipertensi menggunakan media video teknik nafas dalam dengan baik sesuai dengan standar mutu pelayanan puskesmas dan menambah wawasan dalam memberikan asuhan dengan harapan peningkatan kualitas hidup pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta dapat sebagai bahan pengembangan materi dalam pembelajaran khususnya dalam masalah kesehatan pasien yang mengalami hipertensi dengan media video teknik nafas dalam.

4. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi bacaan bagi reponden demi menjaga kualitas hidup pasien yang mengalami hipertensi, terutama dalam mengatasi masalah nyeri akut yang dirasakan pasien dengan media video teknik nafas dalam.